

**PENERAPAN MEDIA E-LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Andi Musthafa Husain
Universitas Islma Indonesia
andimusthafa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, memperbaiki system, serta menjadi bahan evaluasi bagi penerapan media e-learning di Universitas Islam Indonesia yang difokuskan lagi pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Selain itu penelitian ini juga diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana sebagai tugas akhir di Universitas Islam Indonesia.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Terutama kepada penerapan media e-learning itu sendiri.

Penerapan media e-learning di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia menggunakan beberapa aplikasi berbasis android untuk penerapan media e-learning non-tatap muka. Selain itu, Universitas sendiri telah menyiapkan dan mewadahi penerapan media e-learning menggunakan klasiber. Sedangkan untuk saat ini Program Studi Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi *Padled* dalam penerapan media e learning tatap muka.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Elektronik Learning.

Pendahuluan

Di zaman yang maju ini pendidikan bisa diperoleh dimana saja, terutama di Internet. Media Electronic Learning menjadi salah satu cara memperoleh ilmu di Universitas. Tidak sedikit Universitas yang menerapkan media ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini saya memfokuskan bagaimana “Penerapan Media Pembelajaran E-Learning di Universitas” deskriptif kualitatif di Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

E-learning adalah sistem pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai alat yang digunakan untuk membantu memudahkan proses pembelajaran. Kebanyakan masyarakat menanggapi elektronik yang dimaksud di sini adalah penggunaan komputer dan internet. Mesin pencari data (*search engine*) dapat digunakan sebagai bahan ajar dan dapat memudahkan siswa untuk mencari materi. Dengan demikian siswa dapat mengakses pembelajaran dengan mudah dan mempelajari bahan sesuai dengan yang diinginkannya.

Internet dapat didisain secara terprogram dengan menggunakan e-learning. Program ini bisa dibuat oleh sekolah atau tenaga kependidikan untuk mendesain web/situs yang menyediakan bahan ajar secara rinci yang bersifat interaktif maupun non interaktif.

Model pembelajaran *e-learning* yang kini sudah mulai banyak dikembangkan di Indonesia, memang sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam skala yang besar. Pendidikan berbasis *e-learning* ini adalah system pembelajaran jarak jauh, sehingga perkuliahan tidak harus tatap muka.

penerapan Media Pembelajaran e-learning tentunya mengembangkan pola pikir guru dan peserta didik. Guru kreatif dalam penerapannya, biasanya akan membuat pembelajaran e-learning tersebut dengan pertanyaan atau pernyataan yang menarik, sehingga peserta didik tertarik untuk mengkaji dan mencari sendiri yang membuat mereka secara tidak langsung telah melakukan proses pembelajaran.

Krangka Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Arif, 2012). Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Menurut Gagne yang media pembelajaran adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajar untuk belajar. Selain itu, Briggs mendefinisikan media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik sehingga mampu merangsang mereka untuk belajar. (Riadi, 2016)

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa atau peserta didik. Salah satu peran yang dimiliki oleh seorang guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan

optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi mencapai tujuan pembelajaran (Stevia, 2011).

Metode Penelitian

Pada kesempatan penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan peneliti mengambil penelitian deskriptif kualitatif adalah fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Terlebih khusus kepada bagaimana penerapan media e-learning itu sendiri.

Pembahasan

Objek dari penelitian ini adalah media e-learning dan system pembelajaran yang kali ini peneliti ringkas menjadi denah-denah yang termasuk di dalamnya berupa koneksi yang peneliti dapatkan dari kadif administrasi (Basar, "Data Access Point UII Cennect FIAI", 2017) untuk penerapan media e-learning di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Pertama terkait penulis sendiri selaku peneliti sekaligus mahasiswa dan yang Kedua pendapat pendidik terhadap penerapan Media E-Learning yang diterapkan di PAI Universitas Islam Indonesia.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran

realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Luthfiah, n.d.).

Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam sendiri Lukman pernah meneliti tentang media e-learning yang diterapkan di Pendidikan Agama Islam sendiri. Ia menyampaikan bahwa perkembangan yang pesat dari teknologi informasi saat ini akhirnya telah merubah paradigma pendidikan. Dengan mudahnya informasi didapat tanpa ada batasan-batasan, hambatan ruang dan waktu. (Lukman & Wijaya, Efektifitas, Interaktifitas, dan Konsep Belajar Menyenangkan dalam E-Learning Klasiber pada Mahasiswa PAI Universitas Islam Indonesia, 2016)

Selain itu sumber-sumber belajar pun sudah tidak lagi terbatas sebagai mediator dan akses terhadap ilmu, dari pada sebagai sumber belajar itu sendiri. Akibatnya, pembelajaran yang dalam Bahasa tatap muka dan menuntut pemahaman tinggi dalam analisis kurang begitu didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Oleh karena itu peneliti mengambil inisiatif guna melakukan wawancara dengan Lukman guna menemukan rumusan masalah pada kesempatan kali ini. Selain itu ada juga Suprianto Abdi sebagai dosen yang sudah menerapkan dan dianggap berkompeten untuk dimintai keterangan terkait dengan penerapan media e-learning di Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia itu sendiri.

Pada tanggal 13 Desember 2016 peneliti telah melakukan wawancara secara terstruktur kepada bapak Suprianto Abdi terkait penerapan media e-learning. Tepat

pukul jam 14.00 WIB wawancara dilakukan sekitar 15 menit. Dan pada hari yang sama pukul 16.00 WIB peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Lukman.

Kesempatan yang demikian peneliti berusaha mengungkapkan tentang penerapan media e-learning. Rencana pendidik sendiri terkait penerapan media e-learning ini adalah Secara umum, kurang lebih ada acara untuk mengkombinasikan pendekatan pembelajaran perkuliahan antara pembelajaran konvensional, tradisional, class room, yang berbasis media elektronik learning atau aplikasi tertentu. Kurang lebih garis besarnya dengan proporsi yang harus disesuaikan dengan mata kuliahnya sendiri dan media yang berkembang (Abdi, 2016).

Dari keterangan Suprianto Abdi tersebut kita dapat memahami bahwa dalam mempersiapkan perkuliahan yang berbasis media e-learning setidaknya ada usaha untuk menggabungkan antara pendidikan konvensional dan pendidikan tradisional dan pendidikan class room yang dikaitkan dengan media e-learning serta aplikasi tertentu.

Tentu proporsi yang disesuaikan dengan mata kuliah itu semestinya harus dikembangkan, berarti dosen dituntut untuk menjadikan kelas menjadi lebih menarik dengan adanya media e-learning ini, sehingga proses pembelajaran tertentu akan timbul lebih menarik bukan malah sebaliknya media e-learning justru membuat peserta didik tidak tertarik.

Namun, peneliti sendiri merasakan ada beberapa yang menarik dari penerapan media e-learning ini. Seperti halnya ilmu yang tidak terbatas. Ketika seorang pendidik memberikan perkuliahan secara online maka peserta didik bebas mencari referensi terkait dan membacanya lebih seksama, dengan jumlah mahasiswa

yang tidak sedikit akan timbul berbagai macam keilmuan sehingga ilmu tersebut lebih berkembang dan disini sebagai tugas pendidik harus membenarkan dan mengkolaborasikan dari hasil serapan ilmu peserta didik dan yang tidak kalah pentingnya adalah menegur dengan benar jika ada mahasiswa yang melenceng dari serapan ilmu tersebut.

Karena internet sendiri memiliki ilmu yang tidak terbatas, jadi tidak menutup kemungkinan ilmu yang diperoleh peserta didik akan melenceng dari pembelajaran yang akan diproses atau yang dimaksudkan dari pendidik.

Sedangkan yang disampaikan oleh Lukman terkait rencana penerapan media e-learning ia menyampaikan bahwa rencana itu terbuat sejak kita membuat prospek, silabi, itu sudah ada disana kita membuat COSAP sudah ada dua atau satu sudah pasti ada kuliah online, hanya saja tidak semua di online kan dan tidak semua juga di offline kan tapi media ini sudah sangat banyak membantu dan terencana semua, sehingga ketika dibutuhkan, terutama ketika tidak bisa tatap muka akhirnya menggunakan media online (Lukman, 2016).

Jadi, terkait perencanaan media e-learning sendiri telah terencana dari pertama pembuatan Course Outline dan Satuan Acara Perkuliahan (COSAP). Dari pembuatan COSAP tersebut dosen sebagai pendidik telah dibantu untuk merencanakan perkuliahan, sehingga dosen akan tau kapan ia menggunakan perkuliahan secara online dan kapan juga ia menggunakan perkuliahan secara offline.

Muhammad Idrus pernah menyampaikan menjelaskan bahwa format course outline terbaru meliputi identitas mata kuliah, deskripsi mata kuliah, peta konsep,

tujuan mata kuliah, kompetensi dan indikator pencapaian, jadwal (timeline) dan topik perkuliahan, referensi, sistem penilaian, strategi pembelajaran. Sedangkan format SAP terbaru mencakup pertemuan, kompetensi dasar, topik bahasan dan sub, topik bahasan, indikator pencapaian, strategi pembelajaran, alokasi waktu, media pembelajaran, evaluasi, referensi, dan sumber bahan. Perbedaan antara SAP lama dan SAP baru menurutnya terletak pada istilah yang digunakan dan kolom pokok bahasan (Idrus, 2014).

Kesimpulan

Penerapan media e-learning di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia menggunakan beberapa aplikasi berbasis android untuk penerapan media e-learning non-tatap muka. Selain itu, Universitas sendiri telah menyiapkan dan mewadahi untuk penerapan media e-learning menggunakan klasiber. Sedangkan untuk saat ini Prodi Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi Padled dalam penerapan media e learning tatap muka

Saran

Setelah melakukan penelitian terkait media e-learning yang diterapkan di Prodi Pendidikan Agama Islam setidaknya peneliti menyadari ada beberapa saran terkait hal tersebut yang harus dibenahi, antara lain :

1. Fasilitas dalam penerapan media e-learning harus didukung penuh sehingga membuat keterlangsungannya lebih siap dan lebih baik kedepannya, fasilitas yang paling vital dalam penerapan media e-learning sendiri adalah jaringan

internet. Setidaknya jika dalam penerapan media e-learning memiliki internet yang cepat, maka akan memudahkan dalam penerapannya.

2. Media e-learning bisa dimaksimalkan dengan beberapa aplikasi android, sehingga perkuliahan bisa terjadi kapan dan dimana saja. Selain itu apabila media terkait dengan android maka, akan mempererat hubungan emosional seorang pendidik dan peserta didik,
3. Sebagai seorang pendidik, maka sudah menjadi sebuah landasan agar bisa mengikuti zamannya. Oleh sebab itu pendidik dituntut agar terbiasa mengikuti zaman. Karena hal tersebut akan memudahkan peserta didik untuk bertanya sesuatu walaupun tidak bertemu secara langsung. Terkait peserta didik sendiri peneliti merasakan lebih mudah mempelajari hal baru terutama dalam masalah electronic learning.
4. Kesiapan mahasiswa dalam penyerapan media e-learning. ,ungkin tidak akan menjadi masalah dalam penerapannya, namun sebagai mahasiswa yang aktif akan membawa peralatan penerapan seperti laptop ketika penerapan media e-learning berlangsung secara tatap muka. Peneliti sadari betul bahwa kurangnya kesiapan peserta didik atau mahasiswa dalam menyiapkan keberlangsungan media e-learning dengan alasan-alasan yang sebenarnya bisa diusahakan.

Daftar Pustaka

- Abdi, S. (2016, Desember 13). Penerapan Media E-Learning di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. (A. M. Husain, Interviewer)
- Ahmad, K. (2016, Oktober 19). *skripsimahasiswa*. Retrieved from "Manajemen Penelitian" dikutip dari <http://skripsimahasiswa.blogspot.co.id> /2016/10/ keabsahan- data- dalam- penelitian. html pada tanggal 10 November pukul 10.00 WIB

- Amutiara. (2007, Maret 27). *E-Learning Center*. Retrieved from E-Learning Center dikutip dari http://elearning.gunadarma.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=13 pada tanggal 2 November 2016 pukul 18.00 WIB
- Chandrawati, & Rahayu, S. (2010). "Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran" dikutip dari <http://jurnal.untan.ac.id/>, no 2 Vol 8 pada tanggal 2 November 2016 pukul 20.00 WIB.
- Habeahan, R. R. (2008, April 16). "*Beberapa Cara Cepat Belajar dari Internet*". Retrieved from dikutip dari: <https://habeahan.wordpress.com/2008/04/16/beberapa-cara-belajar-cepat-melalui-internet/> diakses pada tanggal 29 Januari 2017 Pukul 13.05 WIB
- Hanum, N. S. (2013). "Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 91.
- Idrus, M. (2014, September 12). Retrieved from "Workshop COSAP dan Pelatihan Klasiber untuk Dosen" dikutip dari: <https://islamic-economics.uii.ac.id/workshop-cosap-dan-pelatihan-klasiber-untuk-dosen/> di akses pada tanggal 28 Januari pukul 06.30 WIB
- Lukman. (2016, Desember 13). (A. M. Husain, Interviewer)
- Lukman, & Wijaya, A. (2016). Efektifitas, Interaktifitas, dan Konsep Belajar Menyenangkan dalam E-Learning Klasiber pada Mahasiswa PAI Universitas Islam Indonesia. *Teknologi Pendidikan*, 17-18.
- Luthfiah, F. (n.d.). *Penelitian Kualitatif*. Retrieved from (Teknik Pengumpulan Data) dikutip dari <https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/> diakses pada tanggal 21 Desember pukul 13.00 WIB
- Mawan, A. (2013, Januari 9). *wordpress*. Retrieved from wordpress dikutip dari: <https://alwiimawanblog.wordpress.com/2013/01/09/media-e-learning/> diakses pada tanggal 6 November 2016 pukul 08.45 WIB
- Nurdiansyah, I. A. (n.d.). *Cara Guru Membuka dan Menutup Kelas*. Retrieved from dikutip dari: <http://idekreatifguru.blogspot.co.id/2016/02/cara-guru-membuka-dan-menutup-pelajaran-yang-baik.html> diakses pada tanggal 21 Desember 2016 pukul 14.30 WIB
- Nursalam, & Efendi, F. (2008). "*Pendidikan dalam Keperawatan*". Jakarta: Salemba Medika.
- Pranoto, & Alvini. (2009). "*Sains dan Teknologi*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Riadi, M. (2016, 7 14). "*Pengertian, Karakteristik dan Manfaat E-Learning*". Retrieved from kajianpustaka dikutip dari <http://www.kajianpustaka.com> /2014/06/pengertian-karakteristik-dan-manfaat-elearning.html pada tanggal 14 Juli 2016 jam 14.15 WIB
- Rosyada, D. (2016, Juni 21). Retrieved from "Guru Profesional" dikutip dari: <http://www.uinjkt.ac.id/id/guru-profesional-harus-memiliki-kepribadian-yang-baik/>.com diakses pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 14.50 WIB
- Salma, D. (2008). Retrieved from "Blog Guru Untuk Pendidikan Lebih Maju" dikutip dari <http://www.tintaguru.com/2014/10/kelebihan-dan-kekurangan-e-learning.html> diakses pada tanggal 16 Februari 2017 Pukul 14.45 WIB
- Sanaky, H. A. (2009). "*Media Pembelajaran*". Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sudrajat, A. (2008, Juni 16). Retrieved from "Rasa Cinta Dalam Pendidikan" dikutip dari: <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/06/16/rasa-cinta-dalam-pendidikan/>.com diakses pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 13.30 WIB
- Sutiono, Pranoto, E., Ariyadi, Y., Supriadi, & Iskandar, A. (2013). "Analisis Pemanfaatan Media E-Learning Sebagai Media Pembelajaran di Universitas Diponegoro". *Media E-Learning*, 8-10.
- UII, T. W. (n.d.). *Sejarah FIAI*. Retrieved from Fakultas Ilmu Agama Islam dikutip dari: <http://fis.uii.ac.id/sejarah/> diakses pada tanggal 30 November 2016 Pukul 13.00 WIB
- Wahid, H. (n.d.). Retrieved from "Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran" dikutip dari <http://hermawanid.blogspot.co.id/2015/09/aktivitas-guru-dan-siswa-dalam.html> diakses pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 11.40 WIB
- Yusuf. (2016, Juli 14). *Artikel Pendidikan*. Retrieved from Tinta Guru dikutip dari: <http://www.tintaguru.com/2013/09/penanfaatan-blog-sebagai-media.html> pada tanggal 14 Juli 2016 pukul 14,15 WIB